

**STRATEGI DINAS PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI PULAU SIUMAT DAN
PULAU TEUPAH DI KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**LIDA DARNISA
NIM. 210802025**

Mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Prodi Ilmu Administrasi Negara



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

TAHUN 2025 M/1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lida Darnisa
NIM : 210802025
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Makmur, 15 September 2003
Alamat : Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

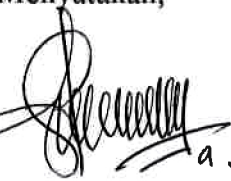
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap makalah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 April 2025
Yang Menyatakan,




LIDA DARNISA
NIM. 210802025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

STRATEGI DINAS PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PULAU SIUMAT DAN PULAU TEUPAH DI KABUPATEN SIMEULUE

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Prodi Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

LIDA DARNISA
NIM. 210802025

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Disetujui untuk di munaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si
NIP: 196110051982031007

Zakki Fuad Khalil, M.Si
NIP: 199011192022031001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

STRATEGI DINAS PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PULAU SIUMAT DAN PULAU TEUPAH DI KABUPATEN SIMEULUE

LIDA DARNISA
NIM. 210802025

Telah di Uji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Studi Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: 23 Juni 2025

Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si
NIP: 196110051982031007

Zakki Fuad Khalil, M.Si.
NIP: 199011192022031001

Penguji I

Penguji II.

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed
NIP : 197810162008011011

Putri Marzanar, M.P.A
NIP: 199811022024032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, M. Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Pulau Siumat dan Pulau Teupah, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Sedangkan rumusan masalah 1) Bagaimana strategi Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Simeulue 2) Apa saja tantangan yang di hadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Kabupaten Simeulue. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan informan penelitian dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini membahas tentang strategi yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue untuk meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah Satu Atap di Pulau Siumat dan di Pulau Teupah dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas pendidikan Kabupaten Simeulue. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mencakup tiga indikator utama berdasarkan Teori Markides, yaitu: (1) target, berupa peningkatan kualitas guru yang di lakukan dengan program sekolah penggerak dan juga di berikan sosialisasi dan *workshop*, pengembangan sarana-prasarana pada kedua pulau ini di lakukan dengan perbaikan ringan menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah dan juga sarana dan prasarana yang di berikan oleh pemerintah, dan Dinas Pendidikan Simeulue juga melakukan penerapan kurikulum yang relevan pada Sekolah Satu Atap Pulau Siumat dan Pulau Teupah agar dapat memenuhi kurikulum standar nasional; (2) produk/kebijakan, seperti program pelatihan guru (sekolah penggerak) , pembangunan fasilitas sekolah, dan integrasi muatan lokal dalam kurikulum; serta (3) kegiatan, meliputi pelatihan guru, pembangunan infrastruktur, dan sosialisasi kurikulum.

Kata kunci: *Strategi pendidikan, kualitas pendidikan, daerah kepulauan, kebijakan pendidikan*

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan terhadap kehadiran Allah SWT serta shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW dikarenakan berkat rahmat, hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar guna memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Akan tetapi, penulis berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk penulisan skripsi ini. Proses penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak kepada penulis baik dalam bentuk saran-saran, motivasi, maupun dalam penyiapan data-data yang diperlukan. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Muazzinah, B.Sc., M.PA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Delfi Suganda M.Ap selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si. selaku pembimbing II yang telah membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

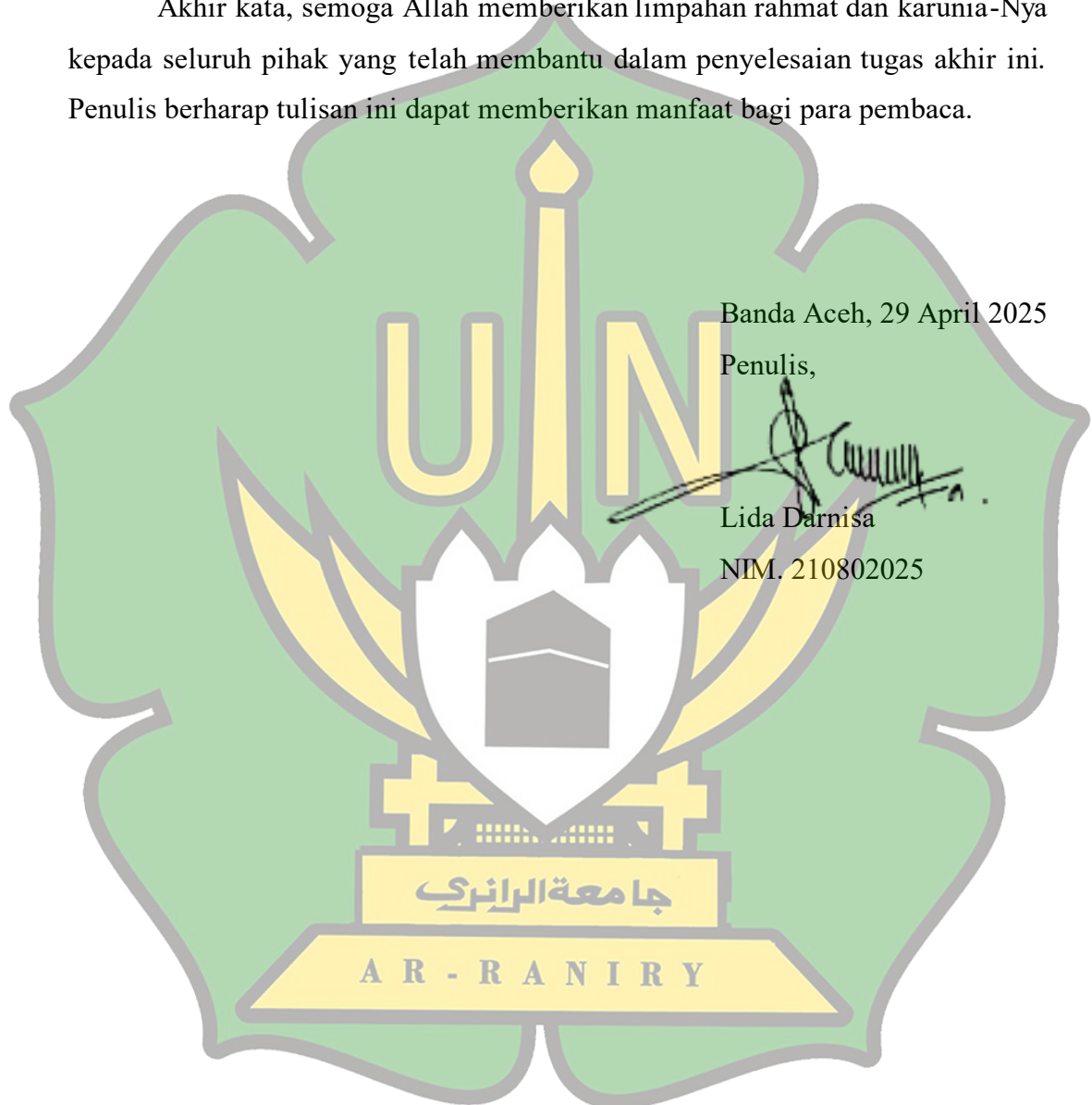
Banda Aceh, 29 April 2025

Penulis,



Lida Darnisa

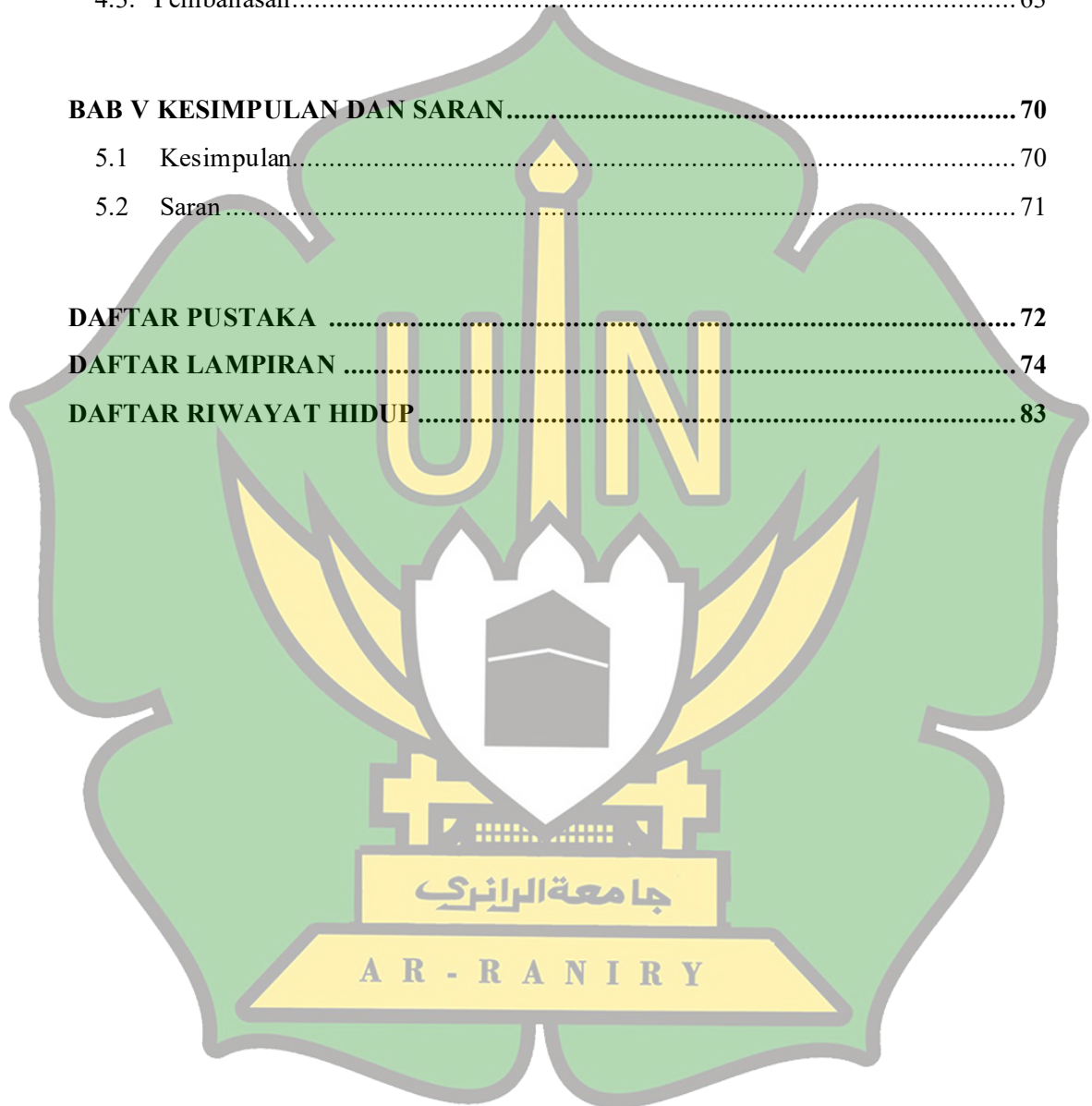
NIM. 210802025



DAFTAR ISI

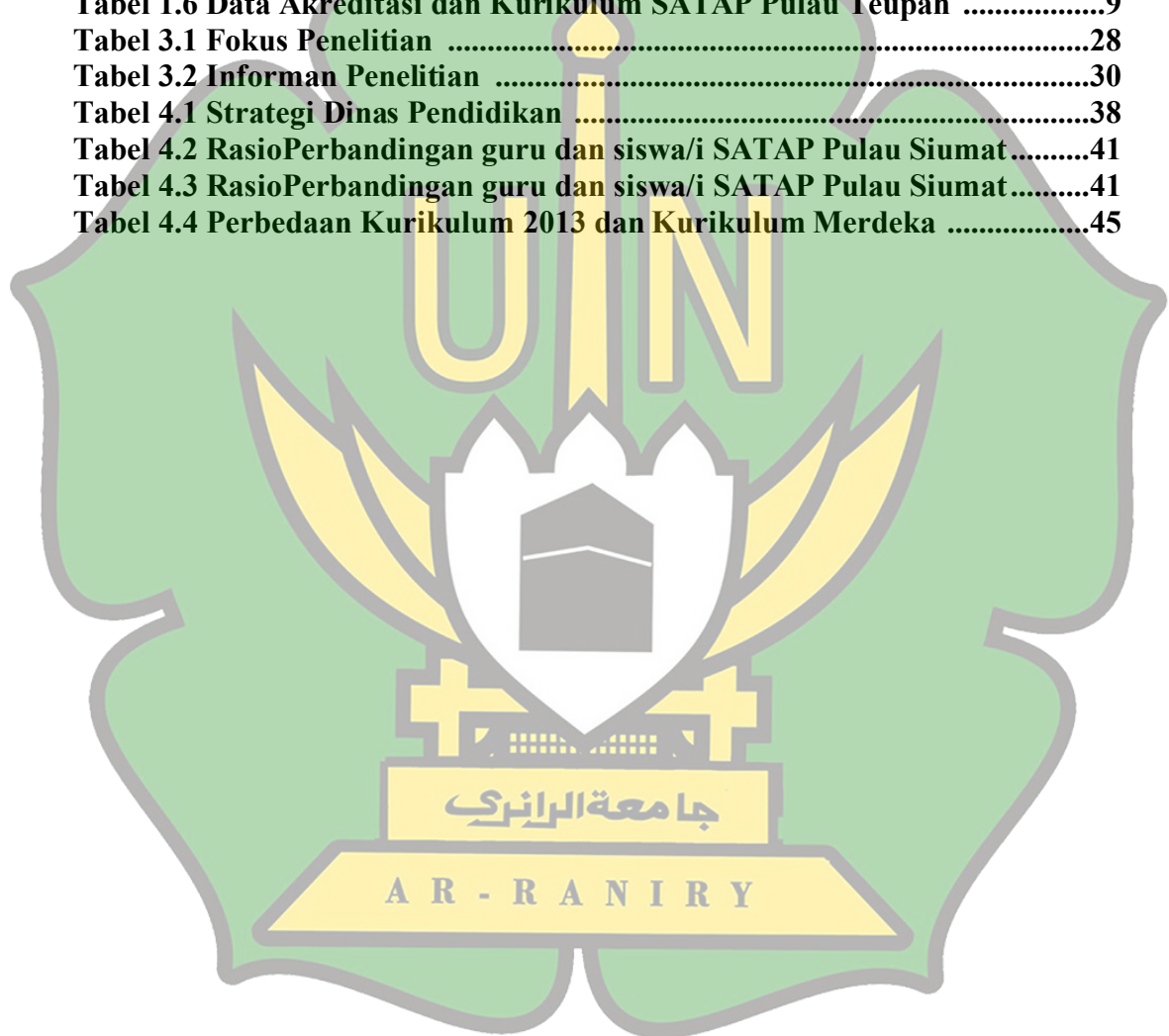
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.2 Indikator strategi Dinas Pendidikan.....	15
2.3. Penelitian Terdahulu.....	17
2.4 Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Pendekatan Penelitian	21
3.2. Fokus penelitian.....	21
3.3. Lokasi Penelitian	22
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	23
3.5. Informan Penelitian.....	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2. Hasil Penelitian.....	36
4.3. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sarana dan Prasarana SATAP Pulau Sumat	5
Tabel 1.2 Data Sarana dan Prasarana SATAP Pulau Teupah	6
Tabel 1.3 Data Sertifikasi Guru SATAP Pulau Sumat	7
Tabel 1.4 Data Sertifikasi Guru SATAP Pulau Teupah	7
Tabel 1.5 Data Akreditasi dan Kurikulum SATAP Pulau Sumat	8
Tabel 1.6 Data Akreditasi dan Kurikulum SATAP Pulau Teupah	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	28
Tabel 3.2 Informan Penelitian	30
Tabel 4.1 Strategi Dinas Pendidikan	38
Tabel 4.2 RasioPerbandingan guru dan siswa/i SATAP Pulau Sumat.....	41
Tabel 4.3 RasioPerbandingan guru dan siswa/i SATAP Pulau Sumat.....	41
Tabel 4.4 Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Program Sekolah Penggerak	51
Gambar 4.2 Program Peduli Pendidikan	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Pertanyaan Penelitian	74
Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan	77
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 4. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian	79
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, kreatif, dan mampu bersaing di tingkat global.¹ Namun, dalam pelaksanaannya, pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan di berbagai daerah di Indonesia, khususnya di wilayah kepulauan seperti Pulau Siumat dan Pulau Teupah, Kabupaten Simeulue.

Kabupaten Simeulue, yang terletak di Provinsi Aceh, terdiri dari wilayah daratan utama dan sejumlah pulau kecil. Dua di antaranya adalah Pulau Siumat dan Pulau Teupah, Letak geografis yang terpencil dan akses yang sulit menjadi tantangan utama dalam penyelenggaraan pendidikan di wilayah ini, kondisi ini mempengaruhi pola pendidikan di wilayah tersebut kualitas pendidikan yang ada di pulau ini masih perlu di tingkatkan dan masih perlu perhatian lebih dari Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue. Salah satu tantangan struktural dalam sistem pendidikan Indonesia yang masih belum terselesaikan hingga saat ini adalah lemahnya kualitas *output* pembelajaran.²

¹ Muh Syarif and Abdul Azis Jakfar, "Strategi Pengembangan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Di Madura Pasca Pembangunan Jembatan Suramadu," *Pamator Journal* 12, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.21107/pamator.v12i1.5175>.

² Anisa Sofiana Perdani, Hasan Busri, and Akhmad Tabrani, "Perjalanan Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Filosofis Ki Hajar Dewantara," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 2 (2024): 1197, <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3124>.

Oleh karena itu, sistuim pendidikan di Indonesia perlu dipacu agar mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman denhgan memodernisasikan sistim sebagaimana Sukirman sukirman menyebutkan sebagai berikut:

“Upaya untuk mencapai standar pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi harus menjadi orientasi fundamental bagi seluruh institusi pendidikan. Berbagai variabel determinan memengaruhi peningkatan kualitas pendidikan, dan salah satu solusi strategis yang dapat diimplementasikan adalah dengan mengadopsi prinsip-prinsip *Total Quality Management (TQM)* dalam tata kelola sekolah”.³⁾

Untuk mengatasi hal tersebut sebagaimana Sukirman menyebutkan sebagai berikut:

Diberlakukannya *program Sustainable Development Goals (SDGs)* termasuk di Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan dan memajukan kesejahteraan masyarakat yang salah satunya untuk meningkatkan kualitas pada bidang pendidikan. SDGs merupakan program lanjutan dari MDGs atau *Millenium Advancement Objectives* yang melibatkan lebih banyak Negara maju, berkembang, ataupun Negara kurang maju”.⁴⁾

Salah satu strategi dalam penerapannya pada SDGs pendidikan berada pada tujuan yang ke 4 yaitu “Memastikan pendidikan yang berkualitas setara, inklusif serta mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semuanya”. Sehingga diharapkan dengan diadakannya program ini bisa meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia.⁵

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia, dan hal ini dijamin secara konstitusional dalam Undang-

³ M.Pd Dr. H. Sukirman, M.Pd Dr. Suyono, S.Pd., and M.Pd Dr. Achadi Budi Santosa, *Manajemen Pendidikan Mutu Terpadu*, 2023.

⁴ Bima Nurus Samawati Indasah Firdaus and Nursiwi Nugraheni, “Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas Dalam Upaya Mencapai Tujuan Sustainable Developments Goals (Sdgs),” *Jurnal Citra Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 1788–98, <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3623>.

⁵ Syarif and Jakfar, “Strategi Pengembangan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Di Madura Pasca Pembangunan Jembatan Suramadu.”

Undang Dasar (UUD) 1945 pada pasal 28C Ayat 1 menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, termasuk hak untuk memperoleh pendidikan serta manfaat dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.⁶

SATAP (Sekolah Satu Atap) merupakan sebuah model institusi pendidikan yang mengintegrasikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam satu lokasi fisik serta struktur administrasi yang terpadu. Hal ini sebagaimana Siti Nurchayati menyebutkan bahwa “Konsep ini dibangun atas dasar prinsip efisiensi sumber daya, akselerasi pembelajaran, dan pemerataan kesempatan pendidikan, khususnya di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur atau populasi siswa yang rendah.”⁷⁾

SATAP di Pulau Teupah dan Pulau Siumat adalah sebuah model pendidikan yang menggabungkan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dalam satu lokasi atau satu atap. Di Sekolah ini juga menggunakan Kepala Sekolah yang sama antara jenjang pendidikan SD dan SMP. Namun, hanya kepala sekolahnya saja yang satu untuk Operasional yang lain tetap menggunakan sesuai dengan Kebutuhan jenjang pendidikan.

Konsep ini dirancang untuk mengatasi tantangan geografis dan infrastruktur yang dihadapi oleh daerah terpencil di kedua pulau ini. Dengan

⁶ Undang-Undang 1945

⁷ SITI NURCHAYATI, “Mewujudkan Peserta Didik Terampil Dan Mandiri Melalui Kewirausahaan Di Sekolah Satu Atap,” *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2, no. 4 (2022): 439–53, <https://doi.org/10.51878/secondary.v2i4.1653>.

menggabungkan kedua jenjang pendidikan ini, diharapkan akses pendidikan menjadi lebih mudah bagi siswa, terutama yang tinggal di daerah yang sulit dijangkau. SATAP di Pulau Teupah dan di Pulau Siumat bertujuan untuk menyediakan pendidikan yang lebih merata dan berkualitas dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal.

Sekolah SATAP ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, kekurangan tenaga pendidik yang berkualifikasi tinggi, dan kebutuhan akan dukungan kurikulum yang sesuai. Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue perlu memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SATAP ini melalui berbagai program dan kebijakan yang mendukung.⁸

Sekolah SATAP ini masih kekurangan fasilitas dasar seperti gedung sekolah yang layak, ruang kelas yang memadai, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya seperti perpustakaan, laboratorium, dan akses ke teknologi informasi. Kondisi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak optimal, sehingga kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa jauh dari standar yang diharapkan. Dalam perkembangan lebih lanjut perlu perhatian para pihak baik tingkat nasional, provinsi dan kabupaten terhadap kekurangan-kekurangan yang dimiliki agar terpenuhi sebagai dasar pendidikan.

⁸ Siti Nur Imamatul Khusna et al., "Dampak Sekolah Satu Atap Terhadap Pola Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 3553–64, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.938>.

Tabel 1.1
Data Sarana dan Prasarana SATAP Pulau Sumat
Kabupaten Simeuelue

No	Jenis Sarpras	SD	SMP
1	Ruang Kelas	6	3
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	0	1
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	0
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	0	0
8	Ruang UKS	0	0
9	Ruang Toilet	2	4
10	Ruang Gudang	1	0
11	Ruang Srikulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	0	1
13	Ruang TU	0	0
14	Ruang Konseling	0	0
15	Ruang OSIS	0	1
16	Ruang Bangunan	4	1
	Total	16	13

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2025

Tabel 1.2
Data Sarana dan Prasarana SATAP Pulau Teupah
Kabupaten Simeuelue

No	Jenis Sarpras	SD	SMP
1	Ruang Kelas	6	2
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	0	0
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	0
6	Ruang Guru	1	0
7	Ruang Ibadah	0	0
8	Ruang UKS	0	0
9	Ruang Toilet	1	0
10	Ruang Gudang	0	0

11	Ruang Srikulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	0	0
13	Ruang TU	0	0
14	Ruang Konseling	0	0
15	Ruang OSIS	0	0
16	Ruang Bangunan	9	1
	Total	19	4

Sumber: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa di Pulau Siumat, hanya terdapat 6 ruang kelas untuk SD dan 3 ruang kelas untuk SMP, serta 1 ruang perpustakaan untuk masing-masing jenjang pendidikan. Sementara itu, di Pulau Teupah, terdapat 6 ruang kelas untuk SD dan 2 ruang kelas untuk SMP, dengan hanya 1 ruang perpustakaan untuk masing-masing jenjang.

Selain sarana dan prasarana, masalah yang tidak kalah penting adalah kekurangan tenaga pendidik, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Banyak guru yang bertugas di Pulau Siumat dan Pulau Teupah tidak memiliki kualifikasi yang memadai untuk mengajar sesuai dengan standar pendidikan nasional yang memadai atau sertifikasi profesi.

Selain itu, kurangnya tenaga pendidik yang kompeten juga sering menyebabkan permasalahan seperti rasio siswa-guru yang tidak seimbang, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Kondisi ini diupayakan kompetensi pendidik adanya peningkatan setelah didukung oleh sarana dan prasarana sekolah di Kabupaten Simeulue.

Tabel 1.3
Status Sertifikasi guru tingkat SD dan SMP SATAP
di Pulau Siumat Kabupaten Simeulue

No	Jenis Pendidikan	Jumlah Guru	Status Sertifikasi	
			Sudah Bersertifikasi	Belum Bersertifikasi
1	SD	11	3	8
2	SMP	7	2	5

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2025

Tabel 1.4
Status Sertifikasi guru tingkat SD dan SMP SATAP
di Pulau Teupah Kabupaten Simeulue

No	Jenis Pendidikan	Jumlah Guru	Status Sertifikasi	
			Sudah Bersertifikasi	Belum Bersertifikasi
1	SD	15	6	9
2	SMP	10	1	10

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2025

Dari uraian di atas, tidak dapat di pungkiri bahwa kekurangan guru yang ada di daerah kepulauan di Kabupaten Simeulue ini perlu adanya peningkatan dan penambahan. Keterbatasan tenaga pendidik yang berkualifikasi di wilayah kepulauan seperti Pulau Siumat dan Pulau Teupah menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal.

Hal ini terlihat terlihat dari tingkat SD-SMP jumlah guru untuk mendidik peserta didik di dua jenjang pendidikan masih Kurang dan juga masih ada guru yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi sebagai tenaga pendidik atau guru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah di tetapkan.

Dalam kerangka sistem pendidikan terstruktur, kurikulum berfungsi sebagai jantung proses pembelajaran yang harus memenuhi standar nasional

sebagai prasyarat fundamental. Standarisasi ini merupakan mekanisme kontrol kualitas yang menjamin kesetaraan pendidikan secara *vertikal* (*antartingkatan*) maupun *horizontal* (*antarwilayah*), sekaligus berperan sebagai penjamin mutu akademik yang bersifat imperatif.⁹ Masalah lain yang menjadi tantangan besar di Pulau Sumat dan Pulau Teupah adalah terkait dengan kurikulum dan akreditasi sekolah.

Kurikulum yang diterapkan di sekolah di kedua pulau ini menggunakan kurikulum 2013 sedangkan sekarang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Dan Akreditasi sekolah di Pulau Sumat dan Pulau Teupah yang belum terakreditasi atau memiliki akreditasi yang rendah.

Tabel 1.5
Akreditasi dan Kurikulum SD dan SMP SATAP Pulau Sumat
Kabupaten Simeulue

No	Jenis Pendidikan	Akreditasi	Kurikulum
1	SD	B	Kurikulum 2013
2	SMP	Tidak Terakreditasi	Kurikulum 2013

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2025

Tabel 1.6
Akreditasi dan Kurikulum SD dan SMP SATAP Pulau Teupah Kabupaten
Simeulue

No	Jenis Pendidikan	Akreditasi	Kurikulum
1	SD	B	Kurikulum Merdeka
2	SMP	C	Kurikulum Merdeka

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2025

⁹ Syarif and Jakfar, "Strategi Pengembangan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Di Madura Pasca Pembangunan Jembatan Suramadu."

Berdasarkan data diatas mencerminkan bahwa sekolah tersebut belum memenuhi standar kualitas pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Akreditasi yang rendah ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kekurangan fasilitas, minimnya jumlah dan kualitas tenaga pendidik, serta keterbatasan dalam pelaksanaan kurikulum.¹⁰ Akibatnya, siswa di daerah ini tidak mendapatkan pendidikan yang setara dengan siswa di daerah lain, yang memperlebar kesenjangan kualitas pendidikan.

Selain itu, ketiadaan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Pulau Siumat dan Pulau Teupah menambah kompleksitas masalah pendidikan di pulau ini. Siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA harus menyeberang ke daratan, yang memerlukan biaya tambahan untuk transportasi dan akomodasi. Banyak keluarga yang tidak mampu menanggung beban ini, sehingga angka putus sekolah setelah jenjang SMP menjadi tinggi. Hal ini menghambat upaya peningkatan taraf hidup masyarakat setempat melalui pendidikan yang lebih tinggi.

Peningkatan mutu pendidikan di daerah kepulauan perlu dikelola secara khusus dan sungguh-sungguh sesuai dengan Peraturan Bupati Simeulue Nomor 35 tahun 2023 tentang Peningkatan Mutu Pendidikan terutama dalam mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pendidikan yang ada di Kabupaten Simeulue, agar daerah kepulauan dapat segera maju bersama sejajar dengan daerah lain.¹¹ Hal ini menjadi perhatian khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkhusus

¹⁰ Hoirotul Hasanah et al., "Strategi Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 236–43, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.249>.

¹¹ Peraturan Bupati Kabupaten Simeulue No 35 tahun 2023 tentang Peningkatan Mutu Pendidikan

kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Simeulue.

Dalam mengatasi masalah tersebut Dinas Pendidikan mengeluarkan terobosan terbaru dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Kabupaten Simeulue yaitu dengan meluncurkan program peduli pendidikan Program "Peduli Pendidikan" di Kabupaten Simeulue bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi siswa/i yang kurang mampu melalui pemberian bantuan sepatu dan barang keperluan pendidikan. Program ini menyasar siswa dari keluarga kurang mampu di jenjang pendidikan dasar hingga menengah¹². Manfaat yang diharapkan meliputi peningkatan semangat dan partisipasi belajar siswa, serta meringankan beban ekonomi keluarga. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya angka partisipasi sekolah, semangat belajar siswa, dan terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan suportif di Kabupaten Simeulue.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji terkait **“Strategi Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Pulau Siumat dan Pulau Teupah di Kabupaten Simeulue”** terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kedua pulau tersebut melalui program dan kebijakan yang di buat oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue.

¹² Adlim, Gusti, and Zulfadli, “Permasalahan Dan Solusi Pendidikan Di Daerah Kepulauan: Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Pulau Aceh, Kabupaten Aceh Besar.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1. Banyak guru yang bertugas di daerah kepulauan belum memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai atau sertifikasi profesi.
- 1.2.2 Sekolah satu atap di Pulau Siumat menggunakan kurikulum 2013 dengan Akreditasi Sekolah masih rendah dan sekolah satu atap di Pulau Teupah sudah menggunakan kurikulum merdeka. Namun, akreditasi sekolah masih rendah
- 1.2.3. Daerah Pulau Siumat dan Pulau Teupah ini masih keterbatasan fasilitas pendidikan di Pulau Siumat dan Pulau Teupah menjadi salah satu hambatan utama. Seperti sekolah yang ada belum memiliki ruang kelas yang layak, laboratorium, perpustakaan, atau akses internet yang kurang memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana strategi Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Simeulue?
- 1.3.2 Apa saja tantangan yang di hadapi Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Kabupaten Simeulue ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Untuk menganalisis strategi yang efektif Dinas Pendidikan dalam meningkatkan pendidikan di Kabupaten Simeulue
- 1.4.2. Untuk mengidentifikasi tantangan dalam meningkatkan kualitas di pendidikan di daerah kepulauan di Kabupaten Simeulue.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan dengan menambah literatur mengenai strategi peningkatan kualitas pendidikan di daerah kepulauan. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang efektivitas kebijakan pendidikan yang diterapkan di daerah kepulauan khusus Kabupaten Simeulue, serta menciptakan model atau kerangka kerja yang dapat digunakan di daerah lain dengan kondisi serupa.

1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini menawarkan rekomendasi strategis bagi Dinas Pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan

di Daerah kepulauan khusus, sehingga mengurangi kesenjangan pendidikan. Penelitian ini juga berfokus pada peningkatan kompetensi guru yang ada di Kabupaten Simeulue dan kesejahteraan siswa/i melalui program-program yang lebih tepat sasaran, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan di daerah mereka.

